

BAB II

KEADAAN GALANGAN

2.1. Sejarah perkembangan PT. DUMAS Surabaya.

PT. DUMAS adalah suatu perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perkapalan. PT. DUMAS Surabaya didirikan pada tanggal 10 Januari 1973 di Surabaya. Pada waktu-waktu berikutnya, mengadakan kerjasama dengan perusahaan Aneka Usaha Unit Gandri milik pemerintah tingkat I Jawa Timur. Dengan menggunakan fasilitas Wark Shop dan industri logam yang dimiliki oleh PT. Aneka Usaha bergerak dalam bidang industri Mesin, Listrik dan pengecoran logam. Adapun kegiatan-kegiatan dari perusahaan tersebut adalah :

- a. Mengadakan industri Perkapalan
 - Pembuatan kapal baru
 - Docking
 - Floatig repair
- b. Mengusahakan Industri mesin, listrik dan pengecoran logam
- c. Deep wells yaitu pengeboran sumur-sumur Arthesis
- d. Usaha-usaha sebagai pemborong, perencana dan pelaksana pembangunan
- e. Usaha-usaha dalam bidang General Contractor
- f. Perdagangan umum yang bergerak dalam bidang Import dan Export dan Interinsuler, baik sebagai usaha sendiri

maupun sebagai supplier atau distributor.

Sejak tahun 1980 PT. Dumas berdiri sendiri. Telah memiliki galangan sendiri yaitu kerjasama dengan perusahaan umum pelabuhan III Tanjung Perak. Lokasi gudang milik PT. Dumas terletak di jalan Nila Barat No. 12. 24, 26.

Pada tanggal 28 Pebruari 1984 diadalkan perubahan susunan Dewan Komisaris dan direksi perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan perusahaan, baik yang menyangkut perbaikan organisasi, peningkatan kegiatan pemasaran maupun usaha peningkatan Prodaction. Selanjutnya pada tanggal 15 April 1985 diadakan pemindahan pemilikan saham dan dilakukan reformasi kepengurusan.

Atas usulan PT. Dumas, Mentri Perindustrian mengeluarkan surat ijin usaha tetap dengan usaha yang bergerak dalam bidang Galangan Kapal dengan Spisifikasi produksi yang diijinkan :

- Pembangunan kapal baru : 1.000 BRT/th.
- Reparasi kapal : 6.000 BRT/th.
- Pembuatan kapal Fibre Glass.

Sebelumnya pada tahun 1981 telah dilakukan perluasan Industri dengan keluarnya surat dari Jendral perhubungan laut No. BXXVII. 27/DJM 20. tanggal 7 Juni 1981.

- Dapat mereparasi kapal baja/kayu didarat sampai dengan 200 Ton.

- Dapat membangun kapal baru/tongkang baja sampai dengan 750 Ton.
- Dapat membangun kapal baru/tongkang dari Fibre Glass dengan ukuran panjang 30 meter.

PT. Dumas dalam Produksi bangunan baru dengan mengikuti tender-tender yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mengerjakan milik Dirjen Imigrasi dan Pertamina dan Dirjen Perhubungan laut.

PT. Dumas memproduksi kapal baru sejak tahun 1978 sampai 1984 mengerjakan kapal patroli cepat milik Imigrasi dibawah lisensi Damen Ship Yard Negri Belanda. Dan pada tahun 1984/1985 telah mengerjakan kapal yang sama tanpa adviser dari Damen Ship Yard. Juga milik Imigrasi sampai saat ini PT. Dumas memproduksi sendiri kapal-kapal baru tanpa kerjasama teknik dengan pihak lain. Dan sekarang telah merencanakan pengembangan fasilitas produksi, Graving Dock dengan kapasitas 1.500 Ton dari Fabrication Shop dan Plate Shop.

Fasilitas dan sarana galangan tersebut adalah :

1. Landasan Building (untuk bangunan baru)

a. Jalan Nila Barat No. 12 : I Unit 2.500 BRT

b. Jalan Nila Barat No. 24,26 : I Unit 750 BRT

2. Untuk reparasi (Shipping Repair)

- Jalan Nila Barat No. 24, 26 : I Unit 2 x 2.500 BRT

Saat ini PT. Dumas terbagi atas 3 divisi yaitu :

- Divisi galangan yang terletak pada tepi sungai Perak
Jl. Nila Barat No. 12 & 24
- Divisi Marine Service yang terletak di Jl. Perak Timur
No. 246. Divisi ini bertugas untuk mensuply
peralatan- peralatan Safety Life.
- Divisi Proyeck, bertugas untuk mengerjakan
pengembangan sarana/fasilitas galangan.

Produksi PT. Dumas sejak tahun 1978 sampai saat ini
adalah sebagai berikut :

Tag Boat	: 9 buah
Tongkang Air	: 1 buah
Tongkang minyak	: 1 buah
FPB	: 6 buah
SPUB	: 1 buah
Maintenance Work Barge (MWB)	: 1 buah
Passanger Ship	: 1 buah
Tongkang barang	: 7 buah
Kapal Ferry	: 2 buah

2.2. Struktur organisasi

Organisasi dalam suatu perusahaan pada dasarnya
ditunjukkan dan dapat dipergunakan secara efektif dan
efisien, dengan harapan dapat tercapainya suatu hasil
secara maksimal bagi perusahaan, dalam menggunakan team
organisasi yang baik. Struktur organisasi ini tidak

selamanya tetap, akan tetapi diadakan perubahan jika dipandang perlu dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dari perusahaan tersebut.

Adapun jumlah karyawan administrasi dan teknik di PT. Dumas pada masing-masing bagian adalah sbb. :

- Pemasaran : 4 orang.
- Pembelian : 3 orang.
- Akuntansi : 5 orang.
- Keuangan : 4 orang.
- Gudang : 3 orang.
- Umum dan Personalia : 12 orang.
- D.E. : 9 orang.
- C.S. : 6 orang.
- F.E. : 9 orang.
- Yard Service : 12 orang.
- Bengkel : 21 orang.
- Konstruksi : 13 orang.
- D.T.P.S. : 4 orang.
- Marine Service : 9 orang.
- Satpam : 21 orang.

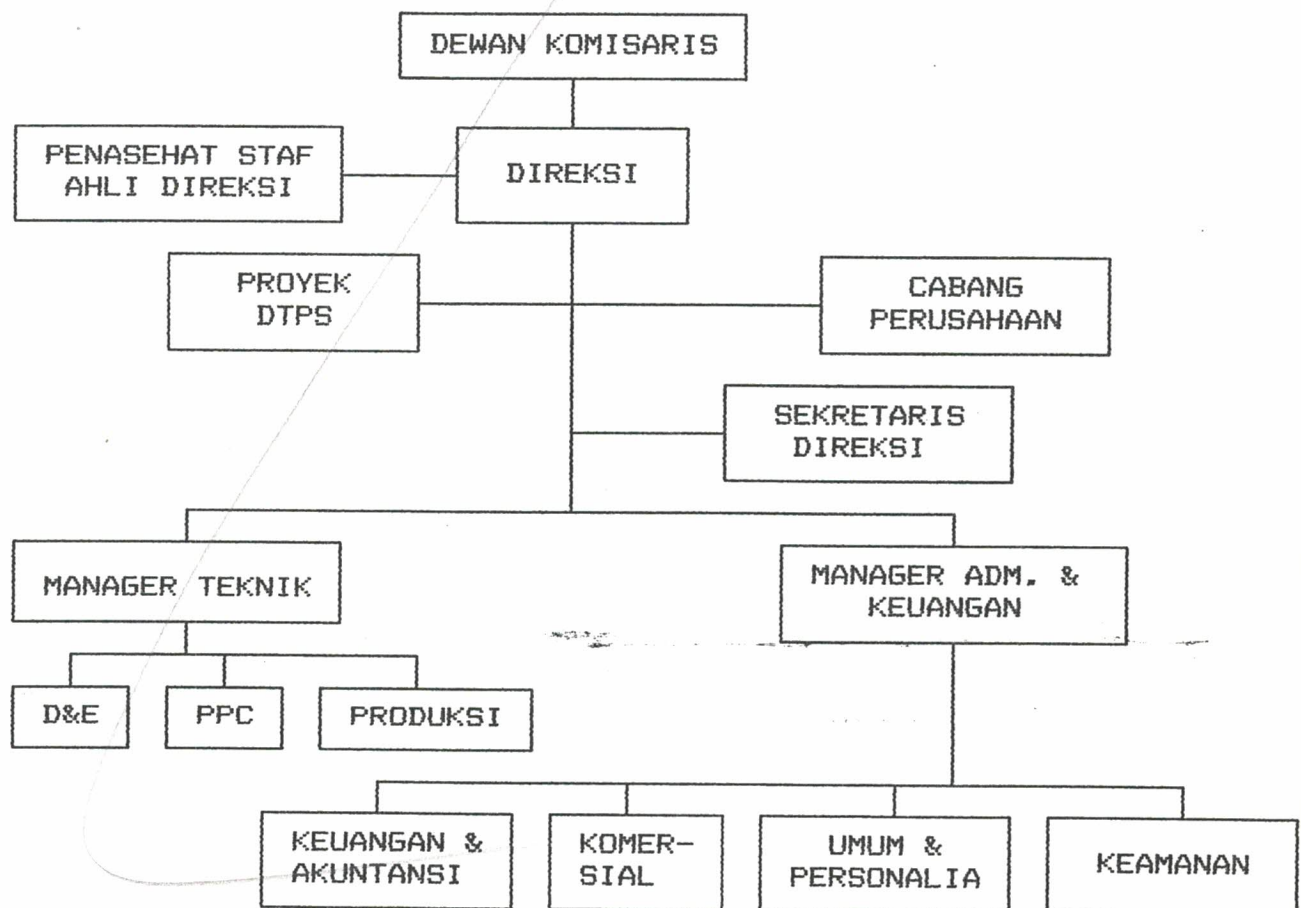
Sedangkan pendidikan terakhir karyawan-karyawan tersebut adalah sebagai berikut :

- SD : 18 orang.
- ST : 9 orang.
- SMP : 20 orang.

- STM : 14 orang.
- SMA : 36 orang.
- SMEA : 4 orang.
- SM/D III : 11 orang.
- S I : 8 orang.
- Lain-lain : 15 orang.

Berikut ini adalah diagram struktur organisasi PT. Dumas Surabaya.

STRUKTUR ORGANISASI PT.DUMAS SURABAYA



2.3. LAY OUT GALANGAN

Lay out suatu galangan berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan lokasi galangan, kapasitas produksi, metode pembangunan kapal yang dipakai.

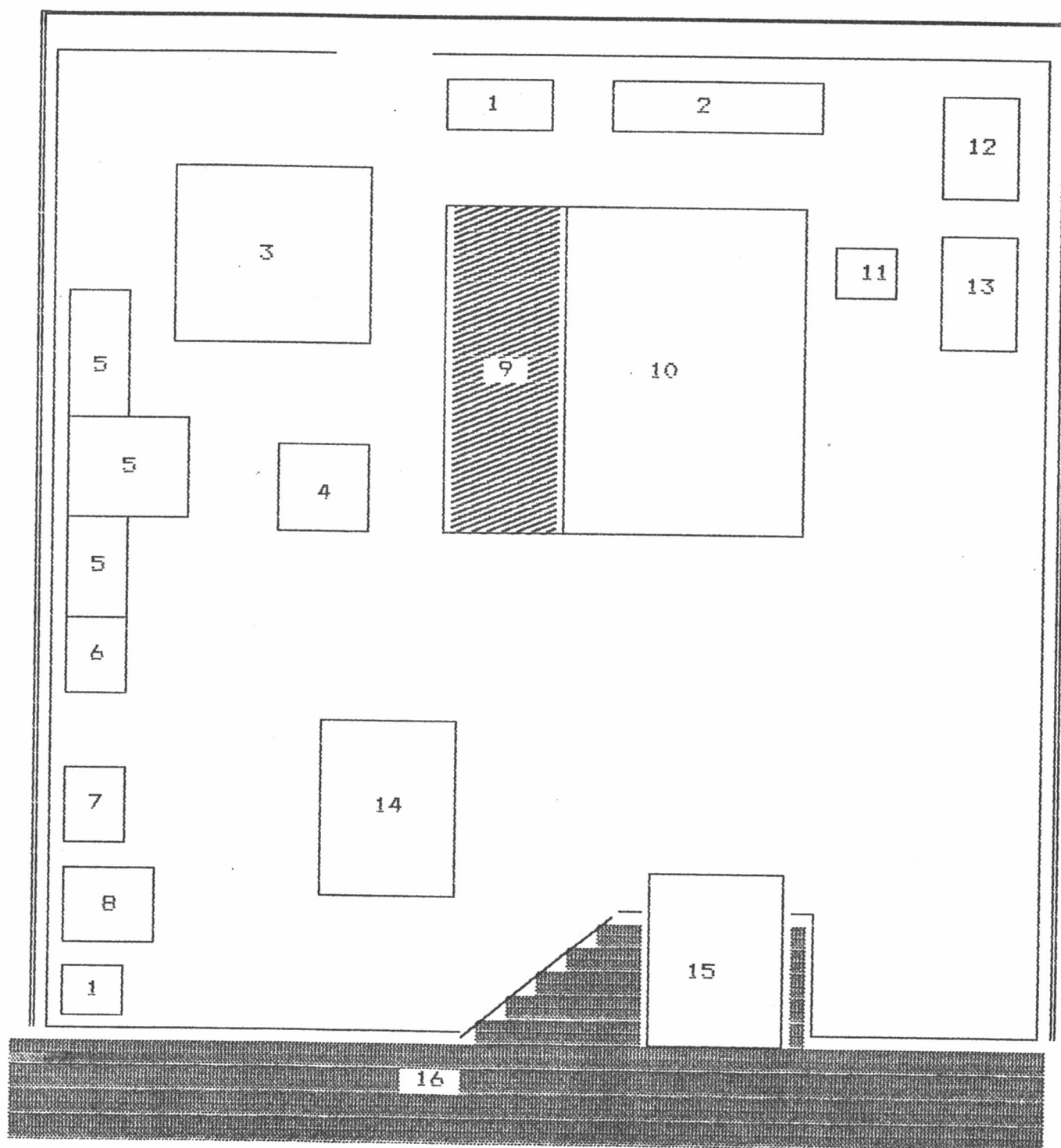
Pada kebanyakan galangan yang mempunyai lay out baik proses produksi dari galangan tersebut akan dapat berjalan dengan cepat dan lancar, disebabkan karena tidak adanya persimpangan arah dari arus material, baik persimpangan arah dalam satu bengkel maupun dari bengkel satu ke bengkel yang lain. Beberapa pertimbangan dalam menentukan lay out adalah :

- a. Aliran yang teratur dari bagian-bagian dan potongan-potongan kapal.
- b. Kapasitas yang seimbang dari beberapa proses.
- c. Pertimbangan untuk masa mendatang.

Lay out galangan PT. Dumas Surabaya yang berlokasi di Jl. Nilam Barat no. 12 adalah sebagai berikut :

LAY OUT GALANGAN PT. DUMAS SURABAYA

(Jl. Nilam Barat No. 12)



Keterangan :

1. Pos Penjagaan (Guard)
2. Parking
3. Gudang Utama
4. Gudang Plat dan Profil
5. Kantor Administrasi, Personalia dan Surveyor
6. Bengkel kayu
7. Tanki air
8. Musholla
9. Ruang PPC (lantai 2) dan bengkel mesin (lantai 1).
10. Fabrikasi, Erection
11. Mesin Press
12. Genset
13. Gudang Peralatan
14. Tempat Pembangunan Ponton
15. Tempat Pembangunan Kapal Ferry
16. Water Front

BAB III

PERSEDIAAN MATERIAL

3.1. Arti dan Peranan Persediaan Material

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik atau perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan langganan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang-barang atau jasa tersedia pada setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Jadi persediaan sangat penting artinya untuk setiap perusahaan, baik perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa. Persediaan ini diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut (terjamin kelancaran usaha) hendaknya lebih besar dari biaya-biaya yang ditimbulkannya.

Pengertian dari pada persediaan dalam hal ini adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan

bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, parts yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. Secara praktis, semua hal-hal atau barang-barang yang sifatnya berwujud, termasuk dalam kelompok persediaan ini pada suatu saat atau saat lainnya. Bensin, minyak, olie atau bahan-bahan lainnya yang sejenis adalah merupakan persediaan bagi perusahaan.

Pada dasarnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan pabrik yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta selanjutnya menyampaikan kepada para langganan atau konsumen. Persediaan memungkinkan produk-produk dihasilkan pada tempat yang jauh dari langganan dan/atau sumber-sumber bahan mentah. Dengan adanya persediaan, produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi. Adapun alasan-alasan diperlukan persediaan oleh suatu perusahaan pabrik adalah karena :

1. Dibutuhkannya waktu untuk menyelesaikan operasi produksi dan untuk memindahkan produk dari suatu tingkat proses ke tingkat proses yang lain, yang disebut persediaan dalam proses dan pemindahan.